

## ABSTRAK

**INDRA RAMADHAN, 2023. UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN SANTRI DI PESANTREN MELALUI PROGRAM *ONE PESANTREN ONE PRODUCT* (OPOP). STUDI DI PESANTREN DADALI DINILLAH KAMPUNG GUNUNG AGRA DESA CIKADONGDONG KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya produk dari usaha pesantren yang sebelum nya tidak berkembang, sehingga peneliti membantu untuk mendaftarkan dan memberdayakan dalam program *One Pesantren One Product (OPOP)*, tujuannya bisa berdampak dalam pemberdayaan masyarakat dan santri. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya dan hasil pemberdayaan masyarakat dan santri di Pesantren Dadali Dinillah Singaparna Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian upaya pemberdayaan masyarakat dan santri dilakukan dengan lima upaya, yang pertama upaya pemungkinan dilakukan dengan mendaftarkan produk usaha pesantren, upaya kedua adalah upaya penguatan dengan memberi penyuluhan dan pelatihan, upaya ketiga adalah upaya perlindungan yaitu membantu upaya perizinan sertifikasi halal, Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Ijin Operasional (IJOP), upaya keempat adalah penyokongan meliputi bantuan kepada pesantren, upaya kelima adalah upaya pemeliharaan yaitu kebersamai dalam pemberdayaan untuk menjadikan hasil maksimal. Hasil pemberdayaan masyarakat dan santri yakni keripik singkong, pelaksanaan ini terdapat empat hasil yang pertama hasil pemanfaatan yaitu mengetahui kekurangan unit usaha pesantren, hasil kedua adalah kemandirian masyarakat dan santri diharapkan untuk menjalankan usaha dengan baik, hasil ketiga adalah kolaborasi antara pesantren dan program *One Pesantren One Product (OPOP)*, hasil keempat keberlanjutan yang diharapkan terus berlanjut dalam usaha pesantren. Adapun simpulan penelitian adalah *best practice* dari upaya dan hasil pemberdayaan masyarakat dan santri melalui program *One Pesantren One Product (OPOP)* di Pesantren Dadali Dinillah Singaparna Tasikmalaya dengan menerapkan lima upaya upaya pemberdayaan dan empat hasil pemberdayaan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pesantren, Masyarakat, *One Pesantren One Product*

## ABSTRACT

**INDRA RAMADHAN, 2023. EFFORTS OF BOARDING SCHOOLS IN EMPOWERING COMMUNITIES AND SANTRI THROUGH THE ONE BOARDING, ONE PRODUCT (OPOP) PROGRAM STUDY AT DADALI DINILLAH Islamic Boarding School, AGRA MOUNTAIN VILLAGE, CIKADONGDONG VILLAGE, SINGAPARNA DISTRICT, TASIKMALAYA DISTRICT.** Department of Public Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Researchers helped to register and empower the One Islamic Boarding School One Product (OPOP) programme, whose aim could have an impact on empowering the community and students. The purpose of this research is to find out the process and results of empowering the community and students at the Dadali Dinillah Islamic Boarding School, Singaparna, Tasikmalaya. This study uses qualitative methods, data collection techniques using observation, interviews, and documentation, and data analysis techniques using data reduction, data presentation, and concluding. Based on the research, the process of empowering the community and students is carried out with five efforts, the first is the effort to enable it to be done by registering Islamic boarding schools' business products, the second is strengthening efforts by providing counselling and training, the third effort is protection efforts, namely assisting the licencing process for halal certification, Business Identification Number (NIB), and Operational Permits (IJOP), the fourth is support, including assistance to Islamic boarding schools, the fifth is maintenance efforts, namely assisting in empowerment to achieve maximum results. The results of empowering the community and students, namely cassava chips, in this implementation are four. The first result is the utilisation of knowledge of the shortcomings of the Islamic boarding school business unit. The second result is community independence, and students are expected to run their businesses well. Product (OPOP), the fourth result of sustainability, is expected to continue in the pesantren business. The conclusion of the research is best practise from the process and results of empowering the community and students through the One Islamic Boarding School One Product (OPOP) programme at the Dadali Dinillah Islamic Boarding School, Singaparna, Tasikmalaya, by implementing five empowerment process efforts and four empowerment results.

**Keywords:** Empowerment, Islamic Boarding School, Community, One Islamic Boarding School One Product.